

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN III TA 2020**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT
TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA**

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya periode Triwulan III pada Tahun Anggaran 2020, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Puslitbang IKFTLMATE) menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan III sebagai bentuk pertanggungjawaban serta penjabaran lebih lanjut dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2020.

Dalam Laporan PP 39 Triwulan III ini terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai pencapaian kegiatan dari Perjanjian Kinerja Tahun 2020, diantaranya adalah analisis capaian kinerja dan hasil yang telah dicapai, kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan langkah-langkah tindak lanjut dari permasalahan.

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga Puslitbang IKFTLMATE dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Kepala Puslitbang IKFTLMATE,

Sony Sulaksono

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program
- 1.3. Struktur Organisasi

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

- 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020
- 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan

Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri
- b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa
- c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0
- d. Sasaran Strategis IV : Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian
- e. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian
- f. Sasaran Strategis VI : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan

Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

- a. *Output* I : Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE
- b. *Output* II : Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE
- c. *Output* III : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE
- d. *Output* IV : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE
- e. *Output* V : Layanan Manajemen Operasional

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

- 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja
 - 3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan
-

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Puslitbang IKFTLMATE menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika;
2. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika;
3. Penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika; dan
4. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga pusat.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Puslitbang IKFTLMATE melaksanakan kegiatan yang selaras dengan Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri KFTLMATE dengan alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp4.020.955.000,- (*empat milyar dua puluh juta Sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah*).

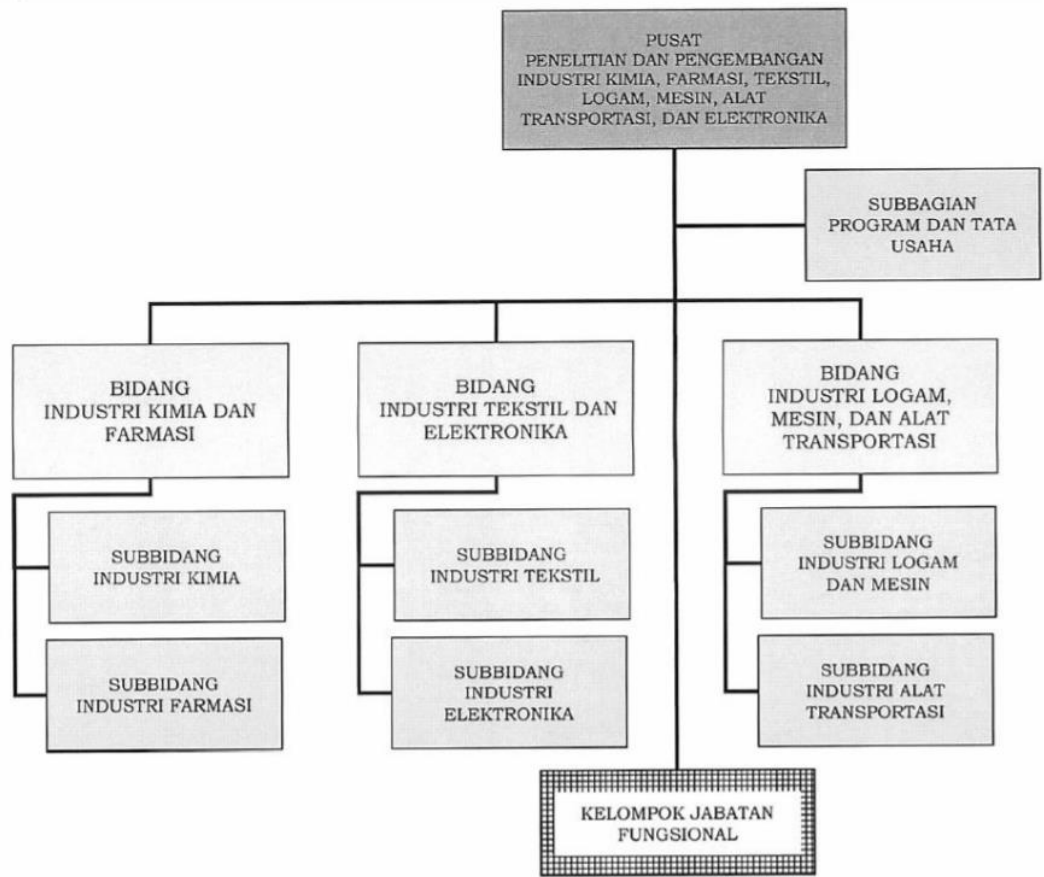
Output/komponen/aktivitas kegiatan sebagaimana tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun 2020 belum mencerminkan tugas dan fungsi serta struktur organisasi Puslitbang IKFTLMATE sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Penyusunan *output*/komponen/aktivitas kegiatan dilakukan sebelum ditetapkan perjanjian kinerja BPPI dan Puslitbang IKFTLMATE. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan ini akan ditemukan ketidakselarasan antara penjelasan terkait perjanjian kinerja dan *output* kegiatan.

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE terdiri dari bidang-bidang/sub-subbidang sesuai komoditi, yaitu kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika, serta subbagian program dan tata usaha. Namun dalam penyusunan kegiatan dan yang sebagaimana diturunkan dari rencana strategis BPPI, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Puslitbang IKFTLMATE masih berupa fungsi-fungsi, yaitu penyusunan kebijakan, pelaksanaan litbang dan inovasi, dan komersialisasi.

1.3. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE terdiri atas 3 bidang dan 1 subbagian, yaitu:

- a. Bidang Industri Kimia dan Farmasi, terdiri dari:
 - 1) Subbidang Industri Kimia; dan
 - 2) Subbidang Industri Farmasi.
- b. Bidang Industri Tekstil dan Elektronika, terdiri dari:
 - 1) Subbidang Industri Tekstil; dan
 - 2) Subbidang Industri Elektronika.
- c. Bidang industri Logam, Mesin, dan Alat Transportasi, terdiri dari:
 - 1) Subbidang Industri Logam dan Mesin; dan
 - 2) Subbidang Industri Alat Transportasi.
- d. Subbagian Program dan Tata Usaha



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Pada tahun anggaran 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri KFTLMATE dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.020.955.000,- (*empat milyar dua puluh juta Sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah*) yang secara umum dijabarkan ke dalam 5 (lima) *output* sebagai berikut:

No.	<i>Output</i>	Anggaran (Rp)
1.	Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.198.870.000,-
2.	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	597.386.000,-
3.	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.295.000.000,-
4.	Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	605.000.000,-
5.	Layanan Manajemen Operasional	324.699.000,-

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki tujuan/sasaran strategis serta indikator dan target kinerja sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Tujuan: Meningkatnya daya saing industri	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9	Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	1. Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3	Perusahaan Industri
4	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	1. Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi	1	Rancangan Kebijakan
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	1. Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi 2. Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	50 1	Persen Buku
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	51	Nilai

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 5.822.753.000,-

(Lima Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Eko S. A. Cahyanto

Jakarta, Januari 2020
Kepala Puslitbang IKFTLMATE

Sony Sulaksono

Berdasarkan *output* kegiatan tahun 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki indikator dan target kinerja sebagai berikut:

No.	<i>Output</i>	Anggaran (Rp)	Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
1.	Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.198.870.000,-	Tersusunnya rekomendasi teknologi industri	2 Rekomendasi
2.	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	597.386.000,-	Tersusunnya program dan kegiatan serta terlaksananya pengawalan dan monitoring litbangyasa teknologi industri KFTLMATE pada Balai Besar dan Baristand Industri	6 Paket Teknologi
3.	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.295.000.000,-	Terselesaikannya permasalahan industri dengan memanfaatkan hasil inovasi Balai Besar dan Baristand Industri	25 Industri/Institusi
4.	Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	605.000.000,-	Terlaksananya perlindungan dan pengembangan kekayaan intelektual	5 Kekayaan Intelektual
5.	Layanan Manajemen Operasional	324.699.000,-	Terlaksananya layanan manajemen operasional	1 Layanan

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	25%	Koordinasi	50%	Seleksi DAPATI	75%	Pemantauan ke perusahaan	100%	Evaluasi hasil DAPATI
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3 Perusahaan Industri	25%	Penyusunan Panduan Pendampingan Industri 4.0	50%	Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan Industri 4.0 pada Perusahaan Industri	75%	Monitoring Pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 oleh Perusahaan Industri	100%	Evaluasi Hasil Transformasi oleh Perusahaan Industri
3	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	25%	Koordinasi	50%	Perbaikan dan penyempurnaan draft	75%	Pembahasan draft dengan stakeholder	100%	Penyampaian draft final dan harmonisasi
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	25%	Koordinasi	50%	Pemantauan	75%	Evaluasi kemajuan litbangyasa	100%	Evaluasi hasil litbangyasa
		Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	25%	Desk study	50%	Desk study	75%	Desk study	100%	Reviu, penerbitan buku
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 51	25%	Penyusunan Perjanjian Kinerja	25%	-	50%	Penyusunan Renstra	100%	Penilaian SAKIP

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya daya saing industri	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi	5 Persen	78,4	56,8	- Perencanaan Bimbingan Teknis Program DAPATI - Pelaksanaan Bimbingan Teknis Program DAPATI - Laporan Kemajuan Program DAPATI	- Penyampaian laporan pendahuluan program DAPATI - Bimbingan teknis program DAPATI kulit di Yogyakarta - Pelaksanaan konsultasi dan trial peralatan maupun layout produksi program DAPATI

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi

b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 78,4% dengan realisasi 56,8%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

- Koordinasi Tim Pokja Program DAPATI
- Perencanaan Bimbingan Teknis Program DAPATI
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Program DAPATI
- Laporan Kemajuan Program DAPATI

telah berhasil dilaksanakan

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu:

- Penyampaian laporan pendahuluan program DAPATI
- Bimbingan teknis program DAPATI kulit di Yogyakarta
- Pelaksanaan konsultasi dan trial peralatan maupun layout produksi program DAPATI

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

c) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya

- Proses pengiriman hardcopy dari daerah ke pusat

- Keterlambatan pelaksanaan program karena pandemi COVID

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada:

- Penyelesaian pertanggungjawaban administrasi.
- Pelaksanaan program DAPATI.

b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya kinerja litbangyasa

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	7 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	78,4	56,8	- Perencanaan Bimbingan Teknis - Pelaksanaan Bimbingan Teknis - Laporan Kemajuan Konsultasi	- Penyampaian laporan pendahuluan jasa konsultasi teknis - Bimbingan teknis kulit di Yogyakarta - Pelaksanaan konsultasi dan trial peralatan maupun layout produksi

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

2) Indikator Kinerja II : Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi

- Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 78,4% dengan realisasi 56,8%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

- Perencanaan Bimbingan Teknis.
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis.
- Laporan Kemajuan Konsultasi.

telah berhasil dilaksanakan

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu:

- Penyampaian laporan pendahuluan jasa konsultasi teknis.
- Bimbingan teknis kulit di Yogyakarta.
- Pelaksanaan konsultasi dan trial peralatan maupun layout produksi.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya:

- Proses pengiriman hardcopy dari daerah ke pusat, dan
- Keterlambatan pelaksanaan program karena pandemi COVID-19

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada:

- Penyelesaian pertanggungjawaban administrasi
- Pelaksanaan jasa konsultasi oleh Balai sebagai service provider

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3 Perusahaan Industri	75	80	Pelaksanaan dan monitoring pendampingan industri 4.0	Pembahasan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III : Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 80% Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan dan monitoring pendampingan industri 4.0 berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu Pembahasan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya pembiayaan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPI.

d. Sasaran Kegiatan IV : Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	80	100	- Penyusunan kriteria auditor - Penyusunan tahap penyusunan SSTI - Penyusunan tahap pembiayaan	Pembahasan Finalisasi RPermenperin tentang Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri Bertransformasi Menuju Industri 4.0 dg Biro Hukum dan BPPI - Harmonisasi RPermenperin tentang Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri Bertransformasi Menuju Industri 4.0 dg Kemenkumham dan Kemenperin - Telah diterbitkan Permenperin No. 21 Tahun 2020 tentang Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri Bertransformasi Menuju Industri 4.0

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV : Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 80% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

- Penyusunan kriteria auditor
- Penyusunan tahap penyusunan SSTI
- Penyusunan tahap pembiayaan

telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu:

- Pembahasan Finalisasi RPermenperin tentang Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri Bertransformasi Menuju Industri 4.0 dengan Biro Hukum dan BPPI

- Harmonisasi RPermenperin tentang Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri Bertransformasi Menuju Industri 4.0 dg Kemenkumham dan Kemenperin
- Telah diterbitkan Permenperin No. 21 Tahun 2020 tentang Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri Bertransformasi Menuju Industri 4.0

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dari pelaksanaan kegiatan.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	75	70	Evaluasi kemajuan litbangyasa	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan litbangyasa
	Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	75	75	Desk study	Desk study

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1 : Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Evaluasi kemajuan litbangyasa telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu Monitoring dan evaluasi pelaksanaan litbangyasa.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya Pandemi COVID-19 sehingga memerlukan penyesuaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada Pelaksanaan forum evaluasi kemajuan dan akhir.

2) Indikator Kinerja V.2 : Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Desk study telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu Desk study.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada:

- Reviu, dan
- Penerbitan buku.

f. Sasaran Kegiatan VI : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 51	75	100	Penyusunan renstra	Sudah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP pada triwulan II 2020

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan renstra telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP pada triwulan II 2020.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dari pelaksanaan kegiatan.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.504.659	17,95	10,88	27,97	4,49	37,89	20,69	71,60	37,45
Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	586.386	18,23	10,66	27,25	42,25	54,86	46,56	72,75	72,75
Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri	1.271.440	39,07	15,76	33,66	28,74	62,24	25,20	68,50	51,34
Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri	605.000	19,96	17,38	21,67	47,00	49,96	28,15	61,67	59,00
Layanan Manajemen Operasional	379.470	30,00	35,19	25,00	38,00	70,00	71,41	75,00	78,00
Jumlah	4.346.955	25,50	15,30	28,40	25,52	51,78	30,97	69,76	52,81

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika pada Triwulan III TA 2020 (Juli-September) terdiri dari *output*:

a. Output I : Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.504.659	17,95	10,88	27,97	4,49	37,89	20,69	71,60	37,45

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Pembinaan Jasa Industri
 - Telah didefinisikan Jasa Industri gabungan dari definisi IMF dan WTO.
- b) Pembangunan Ekosistem Inovasi Industri 4.0
 - Telah dilakukan pembahasan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena :

- Adanya pandemi virus COVID-19.
- Pembiayaan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Penyusunan kuesioner jasa industri untuk laporan perusahaan jasa industri bekerjasama dengan Pusdatin
- FGD Jasa Industri : System Integrator pada tanggal 7 Oktober 2020 dan FGD Jasa Industri : Konsultan Manajemen Industri pada 14 Oktober 2020
- Dilakukan koordinasi dengan sekretariat BPPI.

b. *Output* II : Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri	586.386	18,23	10,66	27,25	42,25	54,86	46,56	72,75	72,75

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran, namun realisasi fisik dapat mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Perencanaan Litbangyasa Teknologi Industri KFTLMATE Tahun 2021
 - Koordinasi dan pemantauan litbangyasa
 - Pengusulan Pagu Indikatif Litbangyasa Teknologi Industri KFTLMATE
 - Pengumpulan dan pengolahan data litbangyasa Teknolgi Industri KFTLMATE Tahun 2020 sebagai dampak penghematan anggaran
 - Pengumpulan dan pengolahan data litbangyasa IKFTLMATE tahun 2020
 - Pengumpulan dan pengolahan data litbangyasa IKFTLMATE tahun 2020
 - Koordinasi dengan Puslitbang IA, Ses, BPPI terkait program litbangyasa 2021 dan Penetapan Usulan Judul litbangyasa 2021 guna penetapan pagu indikatif
 - Koordinasi terkait dengan Pelaksanaan PRN Rami, Atsiri dan Collaborative Robotic Machine
 - Rakor Pelaksanaan Monev Litbangyasa Tahun 2020 Dampak dari pemotongan anggaran litbangyasa
 - Rakor Pelaksanaan Monev Litbangyasa Tahun 2020 Dampak dari pemotongan anggaran litbangyasa dan Penyusunan Panduan Monev Litbangyasa 2020
 - Penetapan Pendanaan Litbangyasa Prioritas K/L Tahun 2021
 - Monev Litbangyasa ke BBKB dan BBT
 - Monev Litbangyasa "Scale up Keramik Maju Untuk Implan Tulang dan Gigi"
 - Monev Litbangyasa di BBT Progress hingga Agustus 2020
 1. Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet dan Anti-Mikroba
 2. Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metode Lebih Ramah Lingkungan

3. Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/ Functional Apparel

- Monev Litbangyasa di B4T

1. Pengembangan dan desain baterai lithium untuk kendaraan listrik berbahan baku SDA local

2. Daur ulang limbah baterai ion-lithium (LIBs) proses pemisahan unsur dengan metode hydrometallurgy

3. Virtual Assistance Multiplatform Berbasis Kecerdasan Buatan

4. Pengembangan Smart BMS Untuk Baterai Pack Kendaraan Listrik

- Monev Penetapan KPI dan Perubahan Proposal Litbangyasa 2020

- Alokasi DIPA Litbangyasa TA 2021 ke Balai Besar/Baristand Industri serta Perbaikan RAB sesuai PMK SBU 2021

2) Kendala

Tidak ada kendala, realisasi dapat mencapai sasaran.

3) Rekomendasi

Tidak ada evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini.

c. Output III : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.271.440	39,07	15,76	33,66	28,74	62,24	25,20	68,50	51,34

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

a) Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi melalui Program DAPATI

- Penyampaian laporan pendahuluan jasa konsultansi teknis
- Bimbingan teknis kulit jogjakarta

- Penyampaian laporan kemajuan jasa konsultansi
 - Pelaksanaan konsultansi dan trial peralatan maupun layout produksi
- b) Evaluasi Kerja Sama Litbang Industri
- Penyusunan dan penyebaran kuesioner telah selesai dilaksanakan.
 - Masih dilakukan seleksi terhadap kandidat judul kerjasama litbang yang akan dievaluasi.
 - Telah dilaksanakan observasi lapangan ke BBKB dan BBKPP. Masih akan dilaksanakan observasi ke beberapa Balai lain.
 - Penyusunan rencana kerja dan koordinasi pelaksanaan Forum Evaluasi Kerjasama Litbang telah selesai dilaksanakan
 - Masih dilakukan penelaahan terhadap judul - judul litbang yang akan dievaluasi.
 - Telah dilaksanakan observasi lapangan ke beberapa Balai, namun masih ada Balai lain yang akan dikunjungi.
 - Pelaksanaan observasi lapangan dalam rangka verifikasi dan pendalaman substansi litbang terpilih yang akan dievaluasi telah selesai dilaksanakan
 - Sudah ditentukan alternatif judul yang selanjutnya akan diputuskan berdasarkan arahan Kapuslitbang IKFTLMATE
 - Masih dalam tahap persiapan substansi dan administrasi.
 - Pelaksanaan observasi lapangan dalam rangka koordinasi persiapan substansi litbang terpilih untuk Workshop Business Matching belum dimulai.
 - Penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Forum Evaluasi Kerjasama Litbang belum dimulai.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena:

- Proses pengiriman hardcopy dari daerah ke pusat.
- Start program DAPATI baru mulai 1 Juli karena kendala pandemi COVID-19.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Penyelesaian pertanggungjawaban administrasi.
- Pelaksanaan jasa konsultansi oleh Balai sebagai service provider.

**d. Output IV : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual
Teknologi Industri KFTLMATE**

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi	605.000	19,96	17,38	21,67	47,00	49,96	28,15	61,67	59,00

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran, namun realisasi fisik dapat mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Komersialisasi KI Teknologi Industri KFTLMATE
 - Pelaksanaan revisi anggaran.
 - Sudah melaksanakan di Balai-Balai yang meminta fasilitasi paten.
 - Pelaksanaan Pameran Litbang Teknologi Industri Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan telah selesai dilaksanakan.
 - Menunggu kesiapan expert dari Kemenhumkam Ditjen KI.
 - Menunggu keputusan pelaksanaan pameran INDI 4.0.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena:

- Dibatalkan tahun ini karena pandemi COVID-19 yang belum selesai
- Kendala koordinasi karena adanya pandemi COVID-19

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Revisi anggaran.
- Pelaksanaan koordinasi secara virtual.

e. Output V : Layanan Manajemen Operasional

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Manajemen Operasional	379.470	30,00	35,19	25,00	38,00	70,00	71,41	75,00	78,00

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Layanan Manajemen Operasional pada Triwulan III realisasi keuangan dapat mencapai sasaran. Demikian pula realisasi fisik dapat mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Koordinasi Puslitbang Industri KFTLMATE
 - Telah dilaksanakan koordinasi Puslitbang Industri KFTLMATE bulan Juli-September 2020.

2) Kendala

Tidak ada kendala, realisasi dapat mencapai sasaran.

3) Rekomendasi

Tidak ada evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- Proses pengiriman hardcopy dari daerah ke pusat
- Keterlambatan pelaksanaan program karena pandemi COVID
- Pembiayaan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center
- Adanya Pandemi COVID-19 sehingga memerlukan penyesuaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

- Adanya pandemi virus COVID-19.
- Pembiayaan pembuatan aplikasi ekosistem industri 4.0 dan BPPI command center.
- Proses pengiriman hardcopy dari daerah ke pusat.
- Start program DAPATI baru mulai 1 Juli karena kendala pandemi COVID-19.
- Dibatalkan tahun ini karena pandemi COVID-19 yang belum selesai

- Kendala koordinasi karena adanya pandemi COVID-19

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Secara umum perlu adanya antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19. Selain itu, langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

- Penyelesaian pertanggungjawaban administrasi.
- Pelaksanaan program DAPATI.
- Penyelesaian pertanggungjawaban administrasi
- Pelaksanaan jasa konsultasi oleh Balai sebagai service provider
- Perlu dilakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPI.
- Pelaksanaan forum evaluasi kemajuan dan akhir.
- Reviu, dan
- Penerbitan buku.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

Secara umum perlu adanya antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19. Selain itu, langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan *output* kegiatan adalah sebagai berikut:

- Penyusunan kuesioner jasa industri untuk laporan perusahaan jasa industri bekerjasama dengan Pusdatin
 - FGD Jasa Industri : System Integrator pada tanggal 7 Oktober 2020 dan FGD Jasa Industri : Konsultan Manajemen Industri pada 14 Oktober 2020
 - Dilakukan koordinasi dengan sekretariat BPPI.
 - Penyelesaian pertanggungjawaban administrasi.
 - Pelaksanaan jasa konsultasi oleh Balai sebagai service provider.
 - Revisi anggaran.
 - Pelaksanaan koordinasi secara virtual.
-

BAB IV

PENUTUP

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga Puslitbang IKFTLMATE dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya pada tahun 2020.